

**ANALISIS PERAN TOKOH MEIROSE SEBAGAI PEMICU KONFLIK  
UTAMA DALAM STRUKTUR TIGA BABAK FILM  
“SURGA YANG TAK DIRINDUKAN”**

**SKRIPSI  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Televisi dan Film**



**Disusun oleh  
Fahmila I'lma Firdaus  
NIM: 1310025432**

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM  
JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2017**

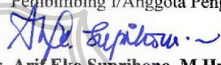
## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni yang berjudul :  
**ANALISIS PERAN TOKOH MEIROSE SEBAGAI PEMICU KONFLIK  
 UTAMA DALAM STRUKTUR TIGA BABAK FILM “SURGA YANG TAK  
 DIRINDUKAN”**

yang disusun oleh  
**Fahmila I'lma Firdaus**  
 NIM 1310025432

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program  
 Studi S1 Televisi dan Film FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada  
 tanggal **18.5.NOV.2017**.....

Pembimbing I/Anggota Penguji

  
**Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum.**  
 NIP 19630513 198703 1 001

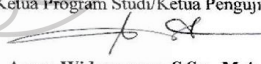
Pembimbing II/Anggota Penguji

  
**Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M.**  
 NIP 19801027 200604 2 001

Cognate/Penguji Ahli

  
**Sazkia Noor Anegraini, M.Sn.**

Ketua Program Studi/Ketua Penguji

  
**Agnes Widiasmoro, S.Sn., M.A.**  
 NIP.19780506 200501 2 001

Mengetahui,

Dekan,  
 Fakultas Seni Media Rekam

  
**Marsudi, S.Kar., M.Hum.**  
 NIP 19610710 198703 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fahmila I'lma Firdaus

NIM : 1310025432

Judul Skripsi : Analisis Peran Tokoh Meirose Sebagai Pemicu Konflik Utama  
Dalam Struktur Tiga Babak Film “Surga Yang Tak Dirindukan”

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

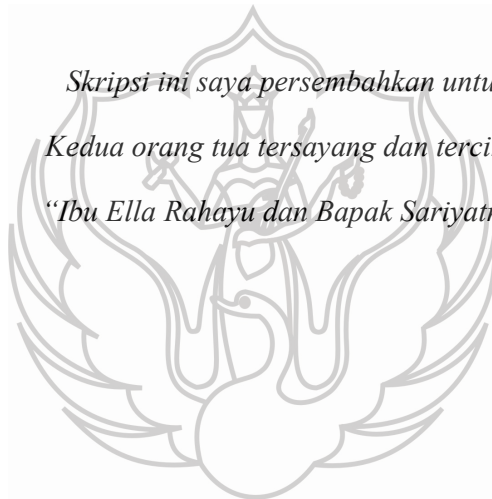
Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 3 November 2017  
Yang Menyatakan,

**Fahmila I'lma Firdaus**  
NIM. 1310025432

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk  
Kedua orang tua tersayang dan tercinta  
“Ibu Ella Rahayu dan Bapak Sariyatno”*



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang maha kuasa atas rahmat dan Karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “Analisis Peran Tokoh Meirose Sebagai Pemicu Konflik Utama Dalam Struktur Tiga Babak Film *Surga Yang Tak Dirindukan*” dapat terselesaikan. Skripsi ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis dalam meraih gelar Strata-1 Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas rahmad dan hidayah-Nya.
2. Rasullullah Muhammad Sallallahu'alaihiwasallam.
3. Kedua orang tua tercinta, Ibu Ella Rahayu, Bapak Sariyatno, serta kakak dan adik-adik yang selalu memberi semangat dan do'a.
4. Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Bapak Mersudi, S.Kar., M.Hum.
5. Ketua Jurusan Televisi, Ibu Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
6. Dosen Wali, Bapak Nanang Rahmat Hidayat, S.Sn., M.Sn.
7. Dosen Pembimbing I, Bapak Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum.
8. Dosen Pembimbing II, Ibu Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M.
9. Seluruh dosen dan staff karyawan prodi Televisi dan Film, Fakultas Seni meida Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Teman-teman dan sahabat yang namanya tidak bisa disebutkan satu per satu.

Akhir kata semoga penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai sumbangan intelektual. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu kritik serta saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 2017

Fahmila Ilma Firdaus

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
ABSTRAK .....	xi
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Metode Penelitian .....	6
 <b>BAB II. OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Identitas Film <i>Surga Yang Tak Dirindukan</i> .....	11
B. Tokoh-tokoh Film <i>Surga Yang Tak Dirindukan</i> .....	12
1. Pemain Film <i>Surga Yang Tak Dirindukan</i> .....	12
2. Kerabat Kerja .....	19
C. Alur Film <i>Surga Yang Tak Dirindukan</i> .....	20
 <b>BAB III. LANDASAN TEORI</b>	
A. Konflik .....	45
B. Struktur Tiga Babak .....	49
C. Karakter dan Penokohan .....	54

**BAB IV. PEMBAHASAN**

- A. Konflik Utama dalam Film *Surga Yang Tak Dirindukan*..... 58
- B. Struktur Tiga Babak dalam Film *Surga Yang Tak Dirindukan* .... 63
- C. Analisis Peran Tokoh Meirose Sebagai Pemicu Konflik Utama.. 96

**BAB V. PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 107
- B. Saran..... 108

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Bagan 1.1 Desain Penelitian.....	9
Gambar 2.1 Foto Laudya Chintya Bella Sebagai Arini .....	12
Gambar 2.2 Foto Fedi Nuril Sebagai Prasetya .....	13
Gambar 2.3 Foto Raline Shah Sebagai Meirose.....	14
Gambar 2.4 Foto Kemal Pahlevi Sebagai Amran.....	15
Gambar 2.5 Foto Landung Simatupang Sebagai Ayah Arini .....	15
Gambar 2.6 Foto Tanta Ginting Sebagai Hartono.....	15
Gambar 2.7 Foto Sandrina Micheller Sebagai Nadia .....	16
Gambar 2.8 Foto Sazkia Adya Mecca Sebagai Sita .....	16
Gambar 2.9 Foto Vitta Mariana Sebagai Amalia .....	17
Gambar 2.10 Foto Hj. R.A.Y. Sitoresmi Sebagai Ibu Arini .....	17
Gambar 2.11 <i>Screenshot</i> Pertemuan Arini dan Prasetya .....	20
Gambar 2.12 <i>Screenshot</i> Ulang Tahun Nadia ke-5 .....	20
Gambar 2.13 <i>Screenshot</i> Prasetya Meyakinkan Arini .....	21
Gambar 2.14 <i>Screenshot</i> Dokter Memberitahu Kondisi Pasien.....	21
Gambar 2.15 <i>Screenshot</i> Prasetya Melihat Isi Ponsel Korban.....	22
Gambar 2.16 <i>Screenshot</i> Dokter Mengabarkan Kondisi Pasien .....	22
Gambar 2.17 <i>Screenshot</i> Prasetya Menarik Tangan Meirose .....	23
Gambar 2.18 <i>Screenshot</i> Prasetya Menikahi Meirose .....	23
Gambar 2.19 <i>Screenshot</i> Prasetya Dan Hartono Berdabat .....	24
Gambar 2.20 <i>Screenshot</i> Prasetya Mengangkat Telpon Arini .....	24
Gambar 2.21 <i>Screenshot</i> Dua Wanita menangis di depan jenazah .....	25
Gambar 2.22 <i>Screenshot</i> Prasetya Membantu Meirose Mengurus Akbar.....	25
Gambar 2.23 <i>Screenshot</i> Meirose Menasehati Prasetya .....	26
Gambar 2.24 <i>Screenshot</i> Prasetya Memberi Intruksi Kepada Amran.....	26
Gambar 2.25 <i>Screenshot</i> Prasetya Mengangkat Telpon .....	27
Gambar 2.26 <i>Screenshot</i> Arini Marah Kepada Meirose.....	28
Gambar 2.27 <i>Screenshot</i> Prasetya Mengangkat Telpon Meirose.....	28
Gambar 2.28 <i>Screenshot</i> Prasetya Berusaha Menjelaskan Arini .....	29
Gambar 2.29 <i>Screenshot</i> Amran Dan Hartono Berdebat.....	29



Gambar 2.30 <i>Screenshot</i> Prasetya Menggendong Akbar .....	30
Gambar 2.31 <i>Screenshot</i> Prasetya Menemui Nadia .....	30
Gambar 2.32 <i>Screenshot</i> Prasetya dan Tim Rapat Bersama Klien .....	31
Gambar 2.33 <i>Screenshot</i> Arini Dan Ibunya Membicarakan Prasetya .....	31
Gambar 2.34 <i>Screenshot</i> Prasetya Menemani Meirose .....	32
Gambar 2.35 <i>Screenshot</i> Seluruh Penonton Bertepuk Tangan .....	33
Gambar 2.36 <i>Screenshot</i> Amran Berbicara Kepada Arini.....	34
Gambar 2.37 <i>Screenshot</i> Prasetya Berdzikir.....	34
Gambar 2.38 <i>Screenshot</i> Ibu Menasihati Arini .....	35
Gambar 2.39 <i>Screenshot</i> Prasetya Ditusuk Oleh Penjahat .....	36
Gambar 2.40 <i>Screenshot</i> Ibu Arini Menerima Telpon .....	36
Gambar 2.41 <i>Screenshot</i> Arini Datang Ke Ruang Prasetya.....	37
Gambar 2.42 <i>Screenshot</i> Meirose Teringat Ajaran Prasetya .....	37
Gambar 2.43 <i>Screenshot</i> Prasetya Meminta Maaf .....	38
Gambar 2.44 <i>Screenshot</i> Meirose Menceritakan Masa Lalunya.....	38
Gambar 2.45 <i>Screenshot</i> Meirose Datang Ke Rumah Sakit .....	39
Gambar 2.46 <i>Screenshot</i> Nadia Melarang Meirose Pulang .....	40
Gambar 2.47 <i>Screenshot</i> Arini Membuka Ponsel Meirose.....	41
Gambar 2.48 <i>Screenshot</i> Prasetya Memegang Tangan Meirose .....	42
Gambar 2.49 <i>Screenshot</i> Meirose Berterimakasih Kepada Arini .....	42
Gambar 2.50 <i>Screenshot</i> Prasetya Dan Arini Berpisah Dengan Meirose.....	43
Grafik 3.1 Struktur tiga babak Linda Seger .....	52
Grafik4.1 Struktur tiga babak Linda Seger .....	94
Gambar 4.101 <i>Screenshot scene</i> 34 .....	98
Gambar 4.102 <i>Screenshot scene</i> 39 .....	99
Gambar 4.103 <i>Screenshot scene</i> 56 .....	100
Gambar 4.104 <i>Screenshot scene</i> 59 .....	102
Gambar 4.105 <i>Screenshot scene</i> 89 .....	102
Gambar 4.106 <i>Screenshot scene</i> 90 .....	103
Gambar 4.107 <i>Screenshot scene</i> 117 .....	105
Gambar 4.108 <i>Screenshot scene</i> 179 .....	105

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Tiga Babak Wells Root.....	51
Tabel 4.1 Analisis Konflik Utama dalam Film <i>Surga Yang Tak Dirindukan</i> ..	59
Tabel 4.2 Analisis Konflik Utama dalam Film <i>Surga Yang Tak Dirindukan</i> ..	63
Tabel 4.3 Penggambaran Adegan (babak I).....	64
Tabel 4.4 Penggambaran Adegan (babak II).....	73
Tabel 4.5 Penggambaran Adegan (babak III) .....	88
Tabel 4.6 Analisis Peran Tokoh Meirose Sebagai Pemicu Konflik Utama .....	96



## ABSTRAK

Penelitian berjudul *Analisis Peran Tokoh Meirose Sebagai Pemicu Konflik Utama Dalam Struktur Tiga Babak Film Surga Yang Tak Dirindukan* bertujuan untuk mengetahui bagaimana terjadinya konflik utama, pengelompokkan struktur tiga babak, dan peran tokoh antagonis Meirose sebagai pemicu konflik utama di dalamnya.

Penelitian ini menggunakan teknis analisis karya seni Terry Barrett yaitu deskripsi, analisis, interpretasi, dan evaluasi. Tahap pertama deskripsi dengan menonton keseluruhan film, dan mendeskripsikan konflik yang terjadi di dalamnya. Selanjutnya dilakukan analisis dengan melihat jenis-jenis konflik dan mengelompokkannya ke dalam tiga babak. Setelah itu memberikan pendapat atau pandangan teoritis terhadap film *Surga Yang Tak Dirindukan*. Terakhir yaitu evaluasi dengan kata lain mengambil kesimpulan dari hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Meirose terbukti sebagai pemicu terjadinya konflik utama dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan*. Selain itu, ditemukan terdapat perbedaan antara teori struktur tiga babak Linda Seger dengan hasil penelitian. Seger menjelaskan bahwa tahap akhir dari struktur tiga babak adalah resolusi yang merupakan berakhirnya cerita, namun pada penelitian ini setelah terjadinya resolusi masih ada sebuah *ending* atau pengakhiran cerita yang dilakukan oleh Meirose sebagai tokoh Protagonis.

Kata kunci: **Konflik Utama, Struktur Tiga Babak, Meirose.**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Film merupakan media populer dan sangat disukai oleh masyarakat karena dianggap sebagai media komunikasi paling efektif dibandingkan media komunikasi lainnya. Seperti dinyatakan oleh Joseph M. Boggs dalam bukunya *The Art Of Watching Film* diterjemahkan oleh Asrul Sani dalam buku berjudul *Cara Menilai Sebuah Film* sebagai berikut:

“...film punya kesanggupan untuk menyajikan suatu arus yang terus menerus dan tak terputus-patah, yang mengaburkan atau mengecilkan transisi waktu dan tempat sambil tetap mempertahankan suatu kejernihan dan kejelasan. Berbeda dari novel dan sajak, film berkomunikasi tidak melalui lambang-lambang abstrak yang dicetak di halaman kertas (sehingga memerlukan suatu penterjemahan oleh otak ke pelukisan visual dan suara), tapi langsung melalui gambar-gambar visual dan suara yang nyata” (Sani 1992, 5).

Pembuat film sering kali menggunakan tren mengambil ide cerita dari sebuah novel. Ide cerita film itu diantaranya film berjudul *Ketika Cinta Bertasbih*, *99 Cahaya Dilangit Eropa*, *Negeri 5 Menara*, *Assalamu'alaikum Beijing*, *Ayat-ayat Cinta*, dan *Surga Yang Tak Dirindukan* (www.bintang.com).

Penelitian ini akan menggunakan objek film *Surga Yang Tak Dirindukan*. Cerita pada film ini diangkat dari sebuah novel karya Asma Nadia. Film ini bergenre drama dengan nuansa religi dirilis pertama kali di bioskop pada tanggal 15 Juli 2015. Setelah film ini diluncurkan banyak menuai penghargaan diantaranya Pemeran Utama Wanita Terpuji Festival Film Bandung (FFB) 2015 diraih oleh Laudya Cynthia Bella, Pemeran Pembantu Wanita Terpuji FFB 2015 yaitu Raline Shah. Pemeran Utama Pria Terbaik *Indonesia Box Office Movie Awards* (IBOMA) 2016 dimenangkan oleh Fedi Nuril. Pemeran Utama Wanita Terbaik IBOMA 2016 yaitu Laudya Cynthia Bella. Pendukung Wanita Terbaik IBOMA 2016 diraih oleh Raline Shah. *Original Soundtrack* Terbaik IBOMA 2016 yaitu *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Melly Goeslaw dan dinyanyikan oleh Krisdayanti (www.tabloidbintang.com).

Pencapaian film ini berhasil menembus hingga 1,5 juta penonton. Angka ini membuat film *Surga Yang Tak Dirindukan* menempati posisi pertama daftar film Indonesia terlaris 2015 ([www.bintang.com](http://www.bintang.com)). Film ini juga mendapatkan piala Antemas dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Anies Baswedan dalam acara perayaan HFN ke-66 2016 di puncak peringatan Hari Film Nasional sebagai film terlaris ([www.muvila.com](http://www.muvila.com)). Selain ditayangkan di bioskop, film *Surga Yang Tak Dirindukan* juga ditayangkan di stasiun TV RCTI pada Rabu, 6 Juli 2016 pukul 20:45 WIB.

Film ini sebelumnya pernah diteliti oleh Ani Maghfiroh mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2016. Penelitian itu berupa skripsi berjudul *Representasi Ikhlas dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Arini)*. Penelitian itu menganalisis tentang representasi ikhlas dan menggunakan tokoh Arini sebagai fokus pembahasan, yaitu analisis semiotik terhadap tokoh Arini, sedangkan penelitian ini akan lebih fokus meneliti peran tokoh Meirose sebagai pemicu konflik utama dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan*.

Film *Surga Yang Tak Dirindukan* merupakan film yang layak untuk ditonton serta layak untuk diteliti karena mengandung pesan-pesan baik sebagai nasihat bagi para penontonnya. Film ini memberikan nasihat dan dalil tentang diperbolehkannya poligami dalam agama islam, serta kewajiban apa saja yang harus dilakukan laki-laki ketika memilih untuk berpoligami.

Pengemasan cerita film ini cukup berbeda dibandingkan film lain yang pernah ditayangkan. Film ini menceritakan tentang keluarga Arini dan Prasetya, mereka mencoba membangun surga dunia melalui kehidupan rumah tangga. Mereka dikaruniai seorang anak cantik jelita bernama Nadia. Di tengah usaha mereka membangun surga dunia, ujian datang menghampiri kehidupan mereka dengan kehadiran Meirose. Arini sangat percaya kepada Prasetya sebagai seorang laki-laki setia, namun pada kenyataannya Arini harus menerima kekecewaan lantaran Prasetya menikah dengan Meirose atas dasar ingin menyelamatkan Meirose ketika hendak bunuh diri. Prasetya menyembunyikan pernikahannya karena baru mengetahui bahwa ayah Arini

ternyata berpoligami. Prasetya berusaha menjaga perasaan Arini. Namun pada akhirnya Arini tahu dengan sendirinya tentang pernikahan Meirose dan Prasetya. Kedatangan Meirose memunculkan konflik antara Arini, Prasetya, dan juga Meirose. Arini sangat marah dan tidak terima dengan kehadiran Meirose. Namun pada akhirnya Meirose lah yang mengalah untuk meninggalkan Prasetya dan menjauh dari keluarga Arini dan Prasetya.

Cerita dalam sebuah film biasanya dibagi menjadi 3 babak penceritaan, yaitu awalan, konflik, dan resolusi (Set 2005, 78). Begitu pula dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan* dibagi menjadi tiga babak penceritaan dimulai dari pengenalan tokoh dan masalah, masalah mulai memuncak, hingga resolusi atau penyelesaian masalah.

Dalam sebuah film terdapat sebuah konflik, namun jauh di dalamnya terdapat satu konflik besar dan menyimpan arti terpenting dari cerita itu sebagai sebuah keseluruhan. Konflik besar ini memiliki ciri-ciri khusus dan diharapkan dapat membantu untuk mengidentifikasikannya. Joseph M. Boggs dalam buku terjemahan Asrul Sani yaitu *Cara Menilai Sebuah Film* menjelaskan bahwa konflik merupakan sumber utama sebuah cerita (Sani 1992, 64).

Setiap film memiliki konflik berbeda-beda. Pada film *Surga Yang Tak Dirindukan* kehidupan Prasetya dan Arini sangatlah harmonis, namun setelah Prasetya berpoligami dengan Meirose kehidupan rumah tangga mereka berantakan. Arini dan Prasetya berpisah rumah, Prasetya mengalami masalah dengan pekerjaan, hingga hampir saja Arini dan Prasetya bercerai. Konflik adalah pertikaian antara dua atau lebih kekuatan, sebuah pertentangan untuk mencari jalan mencapai suatu tujuan (Seger 2010, 100).

Meirose berperan sebagai tokoh antagonis pada film ini. Peran tokoh antagonis adalah peran perwakilan dari hal-hal negatif dalam cerita. Tugasnya mengganggu dan melawan peran protagonis (Lutters 2010, 81). Kehadiran Meirose memicu berbagai konflik dalam rumah tangga Arini dan Prasetya. Pengemasan konflik pada film ini dilakukan secara sistematis dan terstruktur.

Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik untuk mengangkat peran tokoh Meirose sebagai permasalahan yang berkaitan langsung dengan konflik dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan*. Maka diangkatlah penelitian dengan judul *Analisis Peran Tokoh Meirose Sebagai Pemicu Konflik Utama Dalam Struktur Tiga Babak Film Surga Yang Tak Dirindukan*. Belum ada penelitian secara akademik terhadap objek penelitian ini dengan variabel peran tokoh antagonis sebagai pemicu konflik sehingga penelitian ini perlu untuk dilakukan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam tulisan ini yaitu:

1. Bagaimana terjadinya konflik utama dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan*?
2. Bagaimana struktur tiga babak dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan*?
3. Bagaimana peran tokoh Meirose sebagai pemicu konflik utama dalam struktur tiga babak film *Surga Yang Tak Dirindukan*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan kualitas film dan memberikan apresiasi terhadap film *Surga Yang Tak Dirindukan* dilihat dari aspek:

1. Untuk mengetahui terjadinya konflik utama dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan*.
2. Untuk mengetahui struktur tiga babak dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan*.
3. Untuk mengetahui peran tokoh Meirose sebagai pemicu konflik utama dalam struktur tiga babak film *Surga Yang Tak Dirindukan*.



#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

##### **1. Manfaat akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wacana studi tentang analisis konflik dan wacana studi pengemasan cerita sebuah film. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya berkaitan dengan aspek konflik pada sebuah film drama.

##### **2. Manfaat praktis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan tentang tata cara membuat sebuah penelitian dalam membangun konflik oleh karakter tokoh antagonis pada sebuah film. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis naskah dan sutradara film dalam membuat naskah cerita agar dapat terus disukai oleh masyarakat, dan dapat menjadi pengetahuan bagi masyarakat luas untuk mengetahui bagaimana terjadinya alur cerita dan konflik dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan*.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Penggunaan literatur atau rujukan jurnal dan penelitian sebagai pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian Ani Maghfiroh tahun 2016, mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian itu berupa skripsi berjudul *Representasi Ikhlas dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Arini)*. Skripsi ini menganalisis tanda-tanda ikhlas melalui representasi tokoh Arini dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan*. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya, yaitu sama-sama menggunakan objek film *Surga Yang Tak Dirindukan*. Perbedaan dengan penelitian itu terletak pada variabel penelitian, dimana penelitian sebelumnya menganalisis film dari sisi semiotiknya, sedangkan penelitian ini akan menganalisis tokoh Meirose sebagai pemicu konflik utama pada film. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai analisis konflik dan identifikasi serta



pengolahan data sehingga poin-poin analisis akan lebih berbeda unggul dari penelitian sebelumnya.

Penggunaan rujukan jurnal dan penelitian lain sebagai pendekatan dalam penelitian ini antara lain adalah skripsi mahasiswa Institut Seni Indonesia, Kartika Adisti tahun 2012. Judul skripsi itu adalah *Analisis Penerapan Teori Tangga Dramatik dalam Film 49 Days*. Penelitian ini menjelaskan bahwa naskah dalam sebuah film drama menjadi pegangan penting dalam sebuah produksi film drama. Persamaan penelitian ini terletak pada analisis konfliknya. Penelitian ini menganalisis terjadinya konflik dalam drama seri korea *49 Days*, sedangkan penelitian pada film *Surga Yang Tak Dirindukan* akan lebih terfokus dalam meneliti konflik dari tokoh antagonisnya.

Rujukan penelitian selanjutnya adalah sebuah buku yang ditulis oleh Linda Seger seorang penulis buku berjudul *Making A Good Script Great* diterbitkan pada tahun 1987. Pada buku ini terdapat sebuah penelitian mengenai struktur tiga babak. Seger menganalisis tentang struktur tiga babak pada film *Witness* dan beberapa film lainnya. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama menganalisis struktur tiga babak pada film. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya berbentuk buku yang menganalisis beberapa objek film lain sehingga pembahasan kurang terfokus pada satu objek penelitian, sedangkan penelitian ini akan lebih fokus meneliti satu objek dengan variabel struktur tiga babak dan konflik utama dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan*.

#### **F. Metode Penelitian**

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2012, 13) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Proses deskriptif pada penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan konflik yang terdapat dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan*, kemudian membaginya menjadi tiga babak. Terakhir mendeskripsikan peran tokoh Meirose sebagai pemicu konflik utama.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang terfokus pada penunjukan makna lebih menggunakan kata-kata daripada angka. Dilakukan dengan cara penggolongan terhadap hasil pengumpulan data, kemudian mengambil kesimpulan tertentu dari hasil pemahaman dan pengertiannya (Wiratha 2006, 109-110). Penelitian kualitatif pada penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data terlebih yaitu menonton secara keseluruhan film *Surga Yang Tak Dirindukan* dan membuat daftar *scene*, kemudian menganalisis konflik utamanya, setelah itu dikelompokkan ke dalam tiga babak. Selanjutnya melihat bagaimana peran tokoh Meirose sebagai pemicu konflik utama, hal terakhir yaitu mengambil kesimpulan dari hasil penelitian.

#### 1. Objek Penelitian

Pemilihan objek dalam penelitian ini adalah film *Surga Yang Tak Dirindukan*, dirilis di bioskop pada 15 Juli 2015. Berikut adalah identitas film *Surga Yang Tak Dirindukan*:



Judul	: <i>Surga Yang Tak Dirindukan</i>
Format	: Film
Durasi	: 124 Menit
Waktu Rilis	: 15 Juli 2015
Sutradara	: Kuntz Agus
Penulis Naskah	: Asma Nadia

#### 2. Teknik Pengambilan Data

Biasanya metode pengambilan data dalam sebuah penelitian dilakukan dengan studi dokumen, pengamatan, wawancara, eksperimen, metode tes, dan metode angket (Wiratha 2006, 36). Pada penelitian ini akan menggunakan metode pengambilan data dengan studi dokumen dan pengamatan/observasi.

##### a. Dokumentasi

Proses dokumentasi pada penelitian ini dilakukakan dengan merekam film *Surga Yang Tak Dirindukan*. Teknik ini digunakan untuk

mendapatkan sumber data yang akan dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, dan menganalisis.

b. Pengamatan/Observasi

Observasi data dilakukan dengan pengamatan terhadap gejala yang diteliti (Wirartha 2006,37). Hasil dari rekaman objek penelitian akan diamati dan disinkronisasikan dengan pemilihan topik pada penelitian ini. Penggunaan metode pengambilan data pada penelitian ini dimulai dengan menonton hasil rekaman film *Surga Yang Tak Dirindukan*. Setelah itu menganalisis konflik utamanya. Dari hasil analisis konflik utama itu digunakan sebagai acuan untuk mengelompokkan struktur tiga babak pada film. Hal terakhir yang dilakukan adalah dengan melihat bagaimana peran tokoh Meirose sebagai pemicu konflik utama dalam struktur tiga babak.

3. Skema Penelitian

Ada empat tahap dalam menilai sebuah karya seni yaitu deskripsi, analisis, intepretasi, dan evaluasi. Menurut Barrett (1994, 1) deskripsi adalah memaparkan atau mendeskripsikan sebuah karya seni. Sebelum melakukan deskripsi, tahap pertama adalah menonton keseluruhan film *Surga Yang Tak Dirindukan*. Setelah itu mendeskripsikan terjadinya konflik di dalamnya. Setelah proses deskripsi, dilakukan proses analisis untuk memahami objek secara seksama dengan terlebih dahulu melihat seluruh komponen yang terdapat pada objek secara mendetail, mengurai objek untuk melihat hubungan antara satu elemen dengan elemen lainnya, dan hubungannya secara keseluruhan.

Proses ketiga yaitu interpretasi dengan cara memberikan pendapat atau pandangan teoritis terhadap film *Surga Yang Tak Dirindukan*. Terakhir melakukan evaluasi, dengan kata lain mengambil kesimpulan dari hasil penelitian.

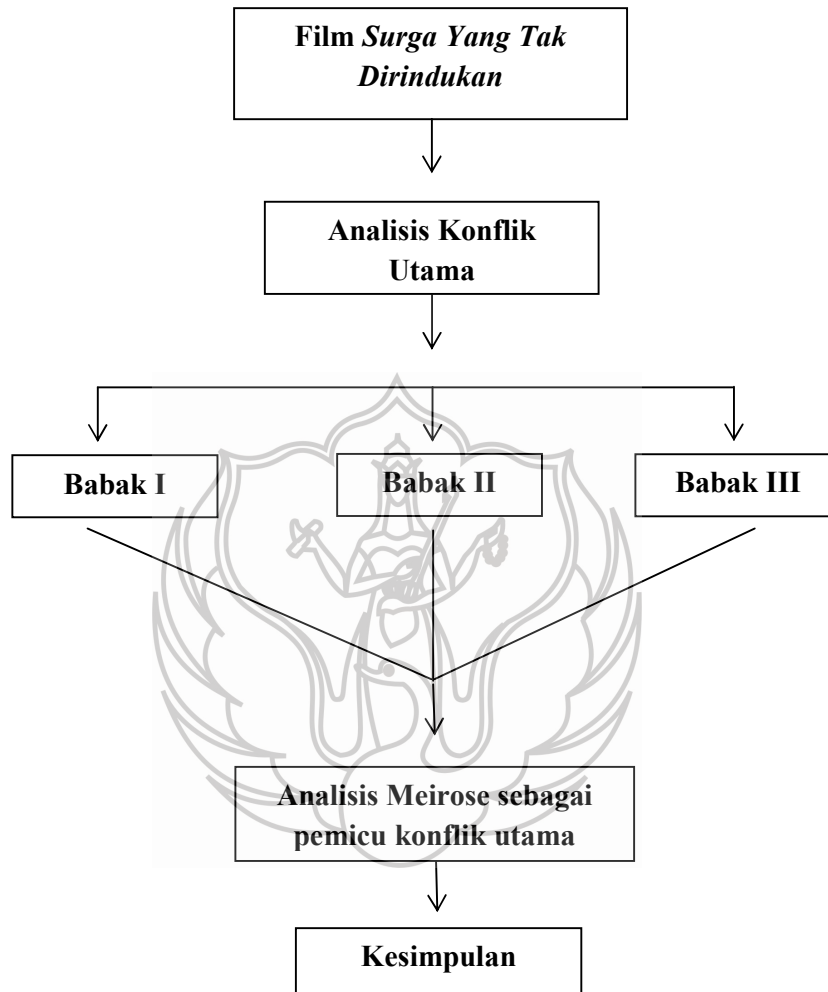
#### 4. Analisis Data

Proses analisis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan melihat dan menganalisis konflik-konflik utama yang terdapat dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan*. Konflik utama itu akan digunakan sebagai acuan untuk mengelompokkan struktur tiga babak, kemudian mendeskripsikan alur ceritanya. Hal terakhir menganalisis peran tokoh Meirose sebagai pemicu konflik utama dalam struktur tiga babak dengan melakukan pengamatan keterkaitan dengan teori-teori sebagai landasan.



## Desain Penelitian

Bagan 1.1 Desain Penelitian



Bagan 1.1 merupakan desain penelitian dimulai dengan menonton keseluruhan film *Surga Yang Tak Dirindukan*. Setelah itu menganalisis konflik utamanya, tahap selanjutnya mengelompokkan film ke dalam struktur tiga babak. Hal terakhir dilakukan yaitu menganalisis peran tokoh Meirose sebagai pemicu konflik utama dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan*.